



Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

The Effect of Activity Ratios on Financial Performance in Food and Beverages Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

Nala Syakhiya, Muhammad Yamin Siregar, Ahmad Prayudi

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Industri food and beverages merupakan salah satu kategori industri di BEI yang memiliki kesempatan untuk tumbuh dan berkembang. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya perusahaan yang terdaftar di BEI dari waktu ke waktu. Besar kemungkinan perusahaan ini sangat dibutuhkan masyarakat yang akan memberikan keuntungan baik di saat sekarang maupun yang akan datang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, dan *Receivable Turnover* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis penelitian ini adalah asosiatif. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda data panel dengan bantuan program *Eviews10*. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 yang berjumlah 15 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 5 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio aktivitas yang terdiri dari *total aset turnover*, *inventory turnover*, dan *receivable turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *return on asset*

Kata Kunci: Total Asset Turnover, Inventory Turnover, dan Receivable Turnover Return On Asset

Abstract

The food and beverage industry is one of the industrial categories on the IDX that has opportunities to growth and developed. This can be seen from the number of companies listed on the IDX from time to time. Most likely this company is very needed by society that will provide benefits both now and which will come. The purpose of this study was to determine the effect of Total Asset Turnover, Inventory Turnover, and Receivable Turnover on Return On Asset in Food and Beverages on the Indonesia Stock Exchange. This type of research is associative. The method used is multiple panel linear regression analysis with the help of the Eviews10 program. The population in this study is the Food and Beverages Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period, amounting to 15 companies. The sample in this study were 5 companies. The results showed that the activity ratio consisting of total asset turnover, inventory turnover, and receivable turnover had a positive and significant effect in financial performance as measured by return on asset.

Keywords: Total Asset Turnover, Inventory Turnover, and Receivable Turnover Return On Asset

How to Cite: Syakhiya, N. Siregar, M.Y. Prayudi, Ahmad. (2020). Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 1(1) 2020: 106-111

*E-mail: nalasyakhiya77@gmail.com

ISSN

(Online)



PENDAHULUAN

Di era persaingan yang sangat ketat sekarang ini, berkembangnya keunggulan kompetitif sehingga perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja keuangannya. Dimana dengan kinerja keuangan yang sehat dan efisien akan mengakibatkan perusahaan memperoleh keuntungan (laba) yang tinggi. (Sari, 2018) Kinerja keuangan perusahaan pada akhir periode harus dievaluasi untuk mengetahui perkembangan perusahaan. (Mahzura, 2018) Proses evaluasi memerlukan standar tertentu sebagai dasar perbandingan. Standar yang digunakan dapat bersifat internal atau eksternal. (Siregar & Sari, 2017) Standar internal pada umumnya mengacu pada perbandingan kinerja perusahaan dengan pesaing utamanya atau industri (Wright, 1996 dalam Widiastuti dkk, 2016). Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan beberapa analisis keuangan, salah satunya dengan analisis profitabilitas perusahaan (Widiastuti dkk, 2016).

Profitabilitas merupakan kemampuan menghasilkan laba (*profit*) selama periode tertentu. Penelitian ini profitabilitas akan diukur menggunakan ROA. ROA menunjukkan hasil (*return*) dari jumlah aset yang digunakan perusahaan (Kasmir, 2015). Rasio aktivitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh tingkat output yang maksimal dengan menggunakan aset perusahaan seefisien mungkin (Raningsih dan Putra, 2015). Untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi dari penggunaan aset suatu perusahaan yaitu dapat diukur dari tingkat perputaran total aset, perputaran piutang dan perputaran persediaan. (Sari, 2015) Variabel-variabel ini diukur dengan cara membandingkan antara tingkat penjualan dengan investasi dalam aktiva untuk satu periode. (Abidin & Sari, 2018)

Penulis mengambil objek penelitian di sektor industri *food and beverages* karena sektor ini ialah salah satu sektor di BEI yang memiliki kesempatan untuk tumbuh dan berkembang. Perusahaan ini bergerak dalam bidang pembuatan produk yang kemudian di jual lagi agar memperoleh keuntungan yang besar. (Sari dkk, 2011) Dimana manajemen dengan tingkat efektifitas yang tinggi sangat diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Pengukurantingkat efektifitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan dari pendapatan investasi (Weston dan Bringham 2010 dalam Afrinda 2013). Perusahaan makanan dan minuman laba operasinya dapat ditentukan dari seberapa besar penjualan barang yang dimilikinya. (Tarigan, 2018) Selain itu, penjualan barang dalam bentuk kredit mengakibatkan seberapa seberapa besar terjadinya piutang di perusahaan. Disamping itu, dalam aktivitas operasinya dipengaruhi oleh seberapa cepat perusahaan mengganti persediaannya dengan persediaan yang baru atau seberapa lancar persediaan terjual. (Rahmadhani, 2019)

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan ialah suatu analisis yang dilakukan untuk dapat melihat sejauh mana perusahaan melakukan kegiatan perusahaan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012 : 2). Kinerja keuangan merupakan usaha formal yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk mengevaluasi keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilakukan. Berhasilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari tercapainya standar dan tujuan yang telah ditetapkan di dalam perusahaan tersebut.

1. Return On Asset (ROA).

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini sangat penting bagi pihak manajemen karena dapat mengevaluasi efisiensi dan efektifitas manajemen dalam mengelola seluruh aset perusahaan. Semakin besar ROA, menunjukkan efisiensi

penggunaan aktiva perusahaan atau dapat dikatakan laba yang lebih besar dapat dihasilkan dari jumlah aktiva yang sama, begitu pula sebaliknya.

Rasio Aktivitas

Menurut Sutrisno (2012) “rasio aktivitas ini mengukur seberapa besar efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya”. Rasio aktivitas dinyatakan sebagai perbandingan penjualan dengan berbagai elemen aktiva. Agar dapat dimanfaatkan secara optimal maka elemen aktiva sebagai penggunaan dana seharusnya dapat lebih dikendalikan. Semakin cepat dana berputar di dalam perusahaan disebabkan karena efektifnya dalam memanfaatkan dana tersebut dimana pengukuran rasio aktivitas umumnya dari perputaran masing-masing elemen aktiva. Yang termasuk dalam rasio aktivitas, dengan pengertian sebagai berikut:

1. *Total Assets Turnover (TATO)*
Total Assets Turnover (TATO) merupakan suatu cara untuk mengukur dan menghasilkan penjualan yang efektif dengan perputaran aktiva yang diperoleh perusahaan dalam periode yang telah ditetapkan dalam mengelola aktiva.
2. *Inventory Turnover (ITO)*
Inventory Turnover (ITO) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan mengatur persediaannya. Semakin meningkat nilai persediaan menandakan tidak terjadinya penjualan perusahaan.
3. *Receivable Turnover (RTO)*
Receivable Turnover (RTO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran piutang dalam menghasilkan penjualan. Dimana semakin tinggi perputaran piutang maka akan semakin efektif dan efisien manajemen piutang yang dilakukan oleh perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014) bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme (berdasarkan fakta dan dapat dibuktikan), digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berfokus pada perusahaan food and beverages. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2018. Untuk menentukan sampel, dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, baik pertimbangan ahli maupun pertimbangan ilmiah. Dalam penentuan sampel penelitian ini, peneliti memiliki beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Pengambilan data perusahaan yang terdaftar dalam situs resmi pada Bursa Efek Indonesia.
2. Sampel yang dipilih merupakan perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Perusahaan food and beverages memiliki laporan keuangan yang lengkap dan *audited* selama tahun 2014-2018.
4. Perusahaan food and beverages yang memiliki laporan penjualan dalam 5 terbesar.

Tabel 1. Daftar Sampel Perusahaan Food and Beverages 2014-2018

Kode	Nama Perusahaan
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
------	-----------------------------

Sumber: *annualreports.com*

1. Variabel Independent (X)
 - a. X₁ : *Total Asset Turnover*
 - b. X₂ : *Inventory Turnover*
 - c. X₃ : *Receivable Turnover*
2. Variabel Dependent (Y) : *Return On Asset*

Teknik Analisis Data

-Regresi Linear Berganda Model Data Panel

Metode analisis regresi linear berganda model data panel digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *independent* (*total asset turnover*, *inventory turnover*, dan *receivable turnover*) terhadap variabel *dependent* (*return on asset*). Model regresi berganda data panel yang digunakan adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \epsilon_{it}$$

dimana :

- Y = *Return On Asset* pada periode t
 β_0 = Konstanta i pada periode t
 X₁ = *Total Asset Turnover* pada periode t
 X₂ = *Inventory Turnover* pada periode t
 X₃ = *Receivable Turnover* I pada periode t
 i = Cross Section i pada periode t
 t = Time Series i pada periode t
 β_1 - β_2 - β_3 = Koefisien Regresi variabel bebas pada periode t
 ϵ = Standard Error i pada periode t

Pengujian Hipotesis

Uji t dimaksudkan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel *independent* (X) terhadap variabel *dependent* (Y). Bentuk pengujian ini yaitu :

H₀ : $\beta_1 = 0$ (variabel *independent* secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *dependent*).

H_a : $\beta_1 \neq 0$ (variabel *independent* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *dependent*).

Uji F adalah untuk melihat apakah variabel *independent* secara bersama-sama (serentak) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel *dependent*. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

H₀ : $\beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya variabel independent (X₁, X₂, X₃) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent (Y).

H_a : $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, artinya variabel independent (X₁, X₂, X₃) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent (Y).

Pengujian Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) bertujuan untuk mengetahui signifikansi variabel. Koefisien determinasi melihat berapa besar pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Koefisien determinasi (R²) berkisar antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Uji T

Uji-t (uji individu/parsial) digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel independent (secara parsial) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya dengan asumsi variabel independent yang lain dianggap konstan. Uji ini dapat dilakukan dengan menggunakan software *Eviews.10* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.115897	0.083431	1.389146	0.1793
X1	-0.156027	0.055607	-2.805892	0.0106
X2	0.049723	0.013809	3.600874	0.0017
X3	0.002082	0.007411	0.280993	0.7815
R-squared	0.437903	Mean dependent var		0.146101
Adjusted R-squared	0.357604	S.D. dependent var		0.139794
S.E. of regression	0.112044	Akaike info criterion		-1.394198
Sum squared resid	0.263632	Schwarz criterion		-1.199178
Log likelihood	21.42748	Hannan-Quinn criter.		-1.340108
F-statistic	5.453377	Durbin-Watson stat		1.435456
Prob(F-statistic)	0.006228			

Sumber : Hasil Olahan Software *Eviews.10*

Berdasarkan kriteria uji hipotesis maka dapat disimpulkan:

1. Variabel *Total Asset Turnover* (X_1)
 Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $2.80589 > 1.72074$ dan nilai probabilitas dari *Total Asset Turnover* (TATO) adalah 0.0106 yakni < 0.05 , maka *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).
2. Variabel *Inventory Turnover* (X_2)
 Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $3.600874 > 1.72074$ dan nilai probabilitas dari *Inventory Turnover* (ITO) adalah 0.0017 yakni < 0.05 , maka *Inventory Turnover* (ITO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).
3. Variabel *Receivable Turnover* (X_3)
 Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana $0.280993 < 1.72074$ dan nilai probabilitas dari *Receivable Turnover* (RTO) adalah 0.7815 yakni > 0.05 , maka *Receivable Turnover* (RTO) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Uji F (Uji Serempak)

Tabel 3. Hasil Uji F

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 01/15/20 Time: 14:24
Sample: 1 25
Included observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.115897	0.083431	1.389146	0.1793
X1	-0.156027	0.055607	-2.805892	0.0106
X2	0.049723	0.013809	3.600874	0.0017
X3	0.002082	0.007411	0.280993	0.7815
R-squared	0.437903	Mean dependent var		0.146101
Adjusted R-squared	0.357604	S.D. dependent var		0.139794
S.E. of regression	0.112044	Akaike info criterion		-1.394198
Sum squared resid	0.263632	Schwarz criterion		-1.199178
Log likelihood	21.42748	Hannan-Quinn criter.		-1.340108
F-statistic	5.453377	Durbin-Watson stat		1.435456
Prob(F-statistic)	0.006228			

Sumber : Hasil Olahan Software Eviews.10

Uji-F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independent secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependennya. Hasil analisis regresi menggunakan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau ($5.453377 > 3.07$) pada signifikan 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO), *Inventory Turnover* (ITO), dan *Receivable Turnover* (RTO) berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI.

Analisis Regresi Linier Berganda Data Panel

Tabel 4. Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda Data Panel

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 01/15/20 Time: 14:24
Sample: 1 25
Included observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.115897	0.083431	1.389146	0.1793
X1	-0.156027	0.055607	-2.805892	0.0106
X2	0.049723	0.013809	3.600874	0.0017
X3	0.002082	0.007411	0.280993	0.7815
R-squared	0.437903	Mean dependent var		0.146101
Adjusted R-squared	0.357604	S.D. dependent var		0.139794
S.E. of regression	0.112044	Akaike info criterion		-1.394198
Sum squared resid	0.263632	Schwarz criterion		-1.199178
Log likelihood	21.42748	Hannan-Quinn criter.		-1.340108
F-statistic	5.453377	Durbin-Watson stat		1.435456
Prob(F-statistic)	0.006228			

Sumber : Hasil Olahan Software Eviews.10

Model regresi berganda dengan 1 variabel dependen (Y) yaitu *Return On Asset* (ROA) dan variabel independen yaitu *Total Asset Turnover* (X_1), *Inventory Turnover* (X_2), *Receivable Turnover* (X_3) adalah sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \epsilon_{it}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda data panel sebagai berikut :

$$Y = 0.115897 - 0.156027 + 0.049723 + 0.002082$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Jika semua variabel independent dianggap konstan maka nilai *Return On Asset* (Y) adalah sebesar 0.115897.
2. Jika terjadi penambahan terhadap *Total Asset Turnover* (X_1) sebesar satu satuan, maka *Return On Asset* (Y) akan menurun sebesar 0.156027.
3. Jika terjadi penambahan terhadap *Inventory Turnover* (X_2) sebesar satu satuan, maka *Return On Asset* (Y) akan meningkat sebesar 0.049723.

4. Jika terjadi penambahan terhadap *Receivable Turnover* (X_3) sebesar satu satuan, maka *Return On Asset* (Y) akan meningkat sebesar 0.002082.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5 Hasil Koefisien Determinasi

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 01/15/20 Time: 14:24
 Sample: 1 25
 Included observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.115897	0.083431	1.389146	0.1793
X1	-0.156027	0.055607	-2.805892	0.0106
X2	0.049723	0.013809	3.600874	0.0017
X3	0.002082	0.007411	0.280993	0.7815
R-squared	0.437903	Mean dependent var	0.146101	
Adjusted R-squared	0.357604	S.D. dependent var	0.139794	
S.E. of regression	0.112044	Akaike info criterion	-1.394198	
Sum squared resid	0.263632	Schwarz criterion	-1.199178	
Log likelihood	21.42748	Hannan-Quinn criter.	-1.340108	
F-statistic	5.453377	Durbin-Watson stat	1.435456	
Prob(F-statistic)	0.006228			

Sumber : Hasil Olahan Software Eviews.10

Berdasarkan tabel diketahui nilai koefisien determinasi (Adjusted Rsquared) sebesar $R^2 = 0.357604$. Nilai tersebut dapat diartikan *total asset turnover*, *inventory turnover* dan *receivable turnover* mampu mempengaruhi atau menjelaskan *return on asset* secara simultan atau bersama-sama sebesar 35,74% dan sisanya sebesar 64,26% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data penelitian diketahui bahwa variabel rasio aktivitas yang terdiri dari *total asset turnover*, *inventory turnover*, dan *receivable turnover* dalam penelitian ini memberikan hasil yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *return on asset*, artinya jika aktivitas yang terdapat pada perusahaan food and beverages semakin baik, maka akan berpengaruh pada kinerja keuangan pada perusahaan food and beverage tersebut. Hal ini juga didukung oleh uji signifikansi parsial (uji t) yang menghasilkan nilai t variabel *total asset turnover* (X_1) sebesar 2.80589 dengan tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan *total asset turnover* memberikan hasil yang signifikan terhadap *return on asset*. *Total asset turnover* menunjukkan bagaimana suatu perusahaan mengukur dan menghaikan penjualan yang efektif dengan aktiva/ aset yang dimiliki oleh perusahaan. Artinya perputaran total aset searah dengan peningkatan ROA. Semakin besar rasio ini semakin baik karena berhasilnya perusahaan mengelola seluruh aktiva yang digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan dalam menghasilkan laba.

Hasil analisa data tentang variabel *inventory turnover* (X_2) menunjukkan bahwa *inventory turnover* (X_2) memberikan hasil yang positif dan signifikan terhadap *return on*

asset. Hal ini didukung oleh uji signifikansi parsial (uji t) yang menghasilkan nilai t variabel *inventory turnover* (X_2) sebesar 3.600874 dengan signifikansi 0,05. *Inventory turnover* menunjukkan bagaimana suatu perusahaan mengatur persediaannya. Semakin besar rasio ini semakin baik karena perusahaan melakukan kegiatan penjualan berjalan dengan cepat dimana tidak menumpuknya persediaan di gudang yang dapat mengurangi beban-beban yang harus ditanggung perusahaan sehingga laba dan ROA pun terjadi peningkatan.

Hasil analisa data tentang variabel *receivable turnover* (X_3) menunjukkan bahwa *receivable turnover* (X_3) memberikan hasil yang tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Hal ini didukung oleh uji signifikansi parsial (uji t) yang menghasilkan nilai t variabel *receivable turnover* (X_3) sebesar 0.280993 dengan signifikansi 0,05. *Receivable turnover* menunjukkan bagaimana suatu perusahaan melakukan penagihan piutang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan *receivable turnover* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Hal ini dikarenakan penjualan kredit yang dilakukan perusahaan kurang berperan dalam menghasilkan laba dan perusahaan tidak mampu mengelola kas yang masuk dari penagihan piutang sehingga laba yang diperoleh semakin kecil dan ROA pun akan menurun.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Food and Beverages .
2. Variabel *Inventory Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Food and Beverages .
3. Variabel *Receivable Turnover* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Food and Beverages .
4. Variabel *Total Assets Turnover*, *Inventory Turnover*, dan *Receivable Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Food and Beverages

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Sari, W. P. (2018). Pengaruh Tingkat Pendapatan Premi, Klaim, Profitabilitas dan Beban Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
- Ariefianto, M. D. (2012). *EKONOMETRIKA. Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan EViews*. Jakarta: Erlangga.
- Dwi Putri Esthirahayu, S. R. (2014). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages yang Listing di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Administrasi Bisnis, Vol 8 No.1*, 1-9.
- Feibi Teresa Budiang, S. S. (2017). Pengaruh Perputaran Total Asset, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap ROA Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA 5 (2)*, 1956-1966.
- Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Imam Ghozali, D. R. (2017). *ANALISIS MULTIVARIAT DAN EKONOMETRIKA. Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10 Edisi 2*. Jakarta: Universitas Diponegoro.
- Jumingan. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mahzura, T. A. S. (2018). The Analysis of The Influence of Financial Performance, Company Size, Ownership Structure, Leverage and Company Growth on Company Values in Food and Beverage Industry

- Companies Listed in IDX 2012-2016 Period. *International Journal of Public Budgeting, Accounting and Finance*, 1(4), 1-12.
- Martono, A. H. (2013). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Munawir, S. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nova, C. (2016). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Total Asset Terhadap Return On Asset Pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk dan Entitas Anak. *Jurnal FinAcc*, Vol 1, No.4, 690-698.
- Prawoto, B. d. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS Dan Eviews*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rahmadhani, S. N. (2019). PENGARUH MARGIN LABA BERSIH DAN PENGEMBALIAN ATAS EKUITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program studi Akuntansi*, 5(2), 170-175.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Samryn, L. M. (2011). *Pengantar Akuntansi, Edisi Pertama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sari, W. P. (2015). Pengaruh Utang Jangka Pendek terhadap Tingkat Rasio Likuiditas pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, keuangan dan Kebijakan Publik*, 1, 1-12.
- Sari, W. P. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Skylandsea*, 43-52.
- Sari, W. P., Taufi, T., & Yunieta, A. (2011). Kemampuan Rasio Keuangan dalam Mempredisi Peringkat Obligasi (PT Kasnic Credit Rating). *Jurnal Maksi*, 8(2).
- Siregar, A. U., & Sari, W. P. (2017). Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 18 Atas Laporan Keuangan Dana Pensiun pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Tania, S. (2016). Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan Perputaran Total Aktiva Terhadap Return On Asset Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dan Entitas Anak. *Jurnal FinAcc*, Vol 1, No.5, 929-947.
- Tarigan, E. D. S. (2018). Pengaruh Struktur Aktiva dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry (Industri Barang Konsumsi) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.
- Widiastuti, N. A. (2016). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Keuangan dan Perbankan di BEI Tahun 2010-2014. *Journal Of Accounting 2 (2)*, 1-8.
- www.idx.co.id.